



SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2016



Jl. Otto Iskandardinata No. 64C Jakarta 13330,
Telp. (021)8191437, 8508812, Fax. (021) 8197577
Homepage: <http://www.stis.ac.id> E-mail: info@stis.ac.id

KATA PENGANTAR

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja penyelenggara negara selama tahun 2016, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) STIS 2016. Pada sisi lain, STIS selalu berkomitmen dan bertekad kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil berupa output.

Penyajian LAKIN STIS ini bertujuan sebagai bahan evaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran STIS selama tahun 2016. Hasil evaluasi ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang agar lebih produktif, berdaya guna dan berhasil guna, dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan negara/keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan hingga penerbitan laporan ini, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa yang akan datang sangat kami hargai dan harapkan.

Jakarta, 31 Maret 2017
Sekolah Tinggi Ilmu Statistik
Ketua,



Dr. Hamonangan Ritonga, M.Sc.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	xi
Ringkasan Eksekutif	xiii
Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi STIS	2
1.4. Sumber Daya Manusia STIS	6
1.5. Potensi dan Permasalahan	7
1.6. Sistematika Penyajian Laporan	10
Bab II Perencanaan Kinerja	
2.1. Renstra STIS 2015 – 2019	11
2.2. Perjanjian Kinerja (PK) STIS Tahun 2016	20
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
3.1. Capaian Kinerja STIS Tahun 2016	23
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja STIS Tahun 2016 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2015	24
3.3. Capaian Kinerja STIS Tahun 2016 Terhadap Target Renstra 2015 – 2019	24
3.4. Prestasi STIS Tahun 2016	26
3.5. Upaya Efisiensi di STIS	27
3.6. Kinerja Anggaran Tahun 2016	28
Bab IV Penutup	
4.1. Tinjauan Umum	29
4.2. Tindak Lanjut	29
Lampiran	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Kinerja Utama	20
Tabel 2. Capaian Kinerja Menurut Indikator Kinerja Utama Tahun 2016	24
Tabel 3. Perkembangan Capaian Kinerja STIS 2015-2016	24
Tabel 4. Pengukuran Pencapaian Program STIS	25
Tabel 5. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2016	27
Tabel 6. Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2016	28
Tabel 7. Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2016	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah Pegawai Menurut Bagian Per Desember 2016	6
Gambar 2. Persentase Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Per Desember 2016	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi STIS	Halaman 31
--	---------------

Laporan Kinerja (Lakin) STIS merupakan bentuk akuntabilitas Badan Pusat Statistik (BPS) serta wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Lakin juga merupakan salah satu parameter yang digunakan oleh BPS untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Visi STIS mengacu pada misi 3 BPS yakni “Membangun Insan Statistik yang Profesional, Berintegritas dan Amanah untuk Kemajuan Perstatistikan Indonesia”. Sehingga visi STIS adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Berkualitas dan Unggul di Bidang Statistika”. Untuk mewujudkan visi tersebut STIS telah menetapkan tiga misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam rangka menghasilkan ahli statistika yang profesional, berintegritas dan amanah;
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di bidang statistika, untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memasyarakatkan ilmu statistik.

Misi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) STIS Tahun 2015 – 2019 yang berisi Arah Kebijakan dan Strategi STIS.

Pencapaian Kinerja STIS berdasarkan penilaian melalui system aplikasi SMART yaitu 90,71. Capaian tersebut tidak lepas dari upaya seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) di STIS yang konsisten dalam memperbaiki kinerjanya baik dengan menindaklanjuti saran yang disampaikan untuk selanjutnya menjadi bahan evaluasi dan perbaikan pada tahun-tahun selanjutnya.

Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2016 telah direalisasikan anggaran sebesar Rp 57.934.782.658,- atau 91,89 persen dari pagu sebesar Rp 63.047.020.000,-. Hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi/penghematan penggunaan anggaran apabila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 90,71 persen. Efisiensi tersebut berasal dari pengadaan barang/jasa, penghematan dalam pelaksanaan kegiatan.

Capaian Kinerja STIS Tahun 2016 ini diharapkan menjadi motivasi untuk turut mengatasi hambatan pelaksanaan tugas pelaksana BPS RI sehingga dapat mendukung kinerja BPS RI di tahun-tahun mendatang. Pada akhirnya Laporan Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Tahun 2016 ini dapat menjadi salah satu dokumen yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan maupun penetapan kebijakan oleh pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan akuntabel. Upaya untuk mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran ketiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Upaya tersebut telah dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain : TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN, UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, Inpres Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dan Keppres Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perpres Nomor 64 Tahun 2005.

Dalam rangka terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), dengan tujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sistem AKIP merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Tahun 2016 adalah sebagai bentuk perwujudan kewajiban Sekolah Tinggi Ilmu Statistik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2016 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik di tahun yang akan datang. Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Sekolah Tinggi Ilmu Statistik adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Sekolah Tinggi Ilmu Statistik selama tahun 2016.

Melalui penyusunan laporan ini diharapkan dapat menghasilkan analisis dan evaluasi obyektif untuk menilai optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik pada tahun 2016 serta memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik pada tahun-tahun selanjutnya. Selain itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik tahun 2016 juga dapat menjadi komitmen Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dalam menerapkan sistem keterbukaan dan transparansi kepada publik dan mendukung terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*.

1.3. TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) yang dibentuk melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 163 Tahun 1998 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Statistik adalah salah satu unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik (BPS) di bidang pendidikan statistik. Pembinaan teknis akademik STIS dilaksanakan oleh Menteri Pendidikan, sedangkan pembinaan secara fungsional serta teknis operasional langsung dibawah tanggung jawab Kepala BPS. Dengan demikian maka STIS

merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) yang susunan organisasinya terdiri atas:

1. Dewan Penyantun
2. Unsur Pimpinan STIS
3. Senat STIS
4. Unsur Pelaksana Akademik
5. Unsur Pelaksana Administrasi
6. Unsur Penunjang.

Berikut keterangan masing-masing susunan organisasi STIS:

- 1) *Dewan Penyantun* adalah Kepala Badan Pusat Statistik beserta jajaran pejabat eselon I lainnya. Dewan Penyantun memberikan pengarahan dan penetapan kebijakan umum dalam hal penyelenggaraan pendidikan di STIS.
- 2) *Unsur Pimpinan STIS* terdiri dari Ketua (Eselon II) yang dibantu oleh tiga Pembantu Ketua yang terdiri atas :
 - i) Pembantu Ketua Bidang Akademik (Pembantu Ketua I)
 - ii) Pembantu Ketua Bidang Administrasi Umum (Pembantu Ketua II)
 - iii) Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan (Pembantu Ketua III)*Unsur Pimpinan STIS* terdiri dari Ketua (Eselon II) yang dibantu oleh tiga Pembantu.
- 3) *Senat STIS* merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan STIS. Ketua Senat dijabat oleh Ketua STIS yang beranggotakan Unsur Pimpinan STIS, Semua Lektor Kepala, Unsur Pelaksana Akademik dan Perwakilan Dosen.
- 4) *Unsur Pelaksana Akademik* terdiri atas:
 - a. Jurusan Statistika dan Jurusan Komputasi Statistik
 - b. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
 - c. Kelompok Tenaga Fungsional Dosen.

Struktur dan lingkup kegiatan unsur pelaksana akademik:

- (a) Jurusan terdiri atas Jurusan Statistika dan Jurusan Komputasi. Jurusan Statistika mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang statistika; Jurusan Komputasi Statistik

mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang komputasi statistik.

Pelaksana dan Penanggung Jawab pada masing-masing jurusan adalah:

- i) Ketua Jurusan
 - ii) Sekretaris Jurusan
 - iii) Ketua Unit Laboratorium.
- (b) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab terhadap kegiatan penelitian berkaitan dengan ilmu statistik yang bermanfaat bagi masyarakat. Pelaksana secara struktur terdiri atas:
- i) Kepala Unit
 - ii) Sekretaris Unit
 - iii) Dosen/Peneliti.
- (c) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini mempunyai fungsi:
- i) Melakukan penelitian terapan di bidang teknologi statistika dan komputasi statistik
 - ii) Menyebarkan hasil penelitian terapan
 - iii) Mengenalkan ilmu dan teknologi di bidang statistika dan komputasi statistik kepada masyarakat
 - iv) Meningkatkan keterkaitan program STIS dengan kebutuhan masyarakat.
- (d) Kelompok Tenaga Fungsional Dosen, terdiri atas sejumlah dosen yang dapat dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan bidang keahlian. Dosen-dosen dalam setiap kelompok mempunyai tugas melakukan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta membimbing mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, peminatan, dan kepribadian. Dosen STIS terdiri atas: Dosen Tetap, Dosen Tidak Tetap, dan Dosen Tamu.
- 5) *Unsur Pelaksana Administrasi* terdiri atas:
- a) Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
- Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STIS. Struktur

pelaksana dan penanggung jawab pada Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:

- i) Kepala Bagian (Eselon III)
- ii) Kepala Subbagian Administrasi Akademik dan Kerjasama (Eselon IV)
- iii) Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan (Eselon IV)

b) Bagian Administrasi Umum (BAU)

Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi di bidang kepegawaian, keuangan, ketatausahaan, perlengkapan, dan rumah tangga di lingkungan STIS. Struktur pelaksana dan penanggung jawab pada Bagian Administrasi Umum terdiri atas:

- i) Kepala Bagian (Eselon III)
- ii) Kepala Subbagian Kepegawaian (Eselon IV)
- iii) Kepala Subbagian Keuangan (Eselon IV)
- iv) Kepala Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga (Eselon IV)

6) *Unsur Penunjang*

Unit Perpustakaan merupakan unsur penunjang kegiatan akademik yang menyediakan layanan bahan pustaka dan audio visual untuk keperluan pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh civitas akademika. Unit Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang dalam menjalankan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua STIS.

Secara rinci struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik terdapat pada *Lampiran 1*.

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

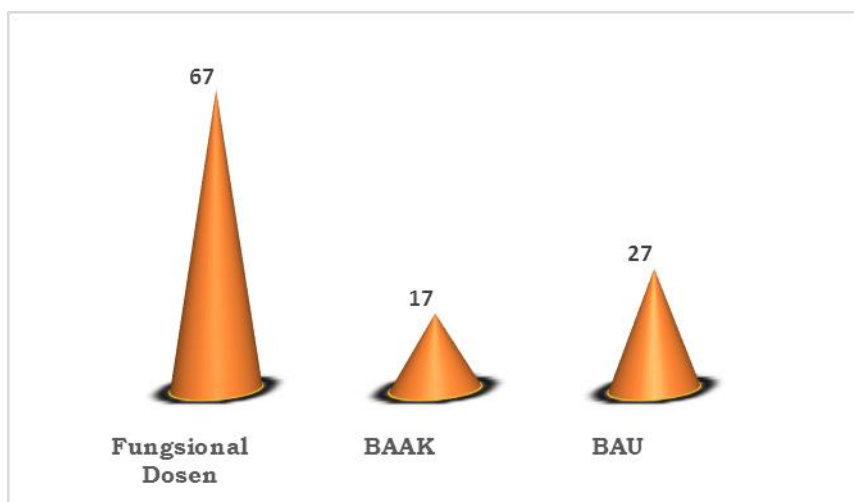
1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3390).
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini

maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.

3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 163 Tahun 1998 tentang Sekolah Tinggi ilmu Statistik.
4. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 101 Tahun 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, yang direvisi dengan keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 002 Tahun 2002 tentang Uraian Tugas Satuan Organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.

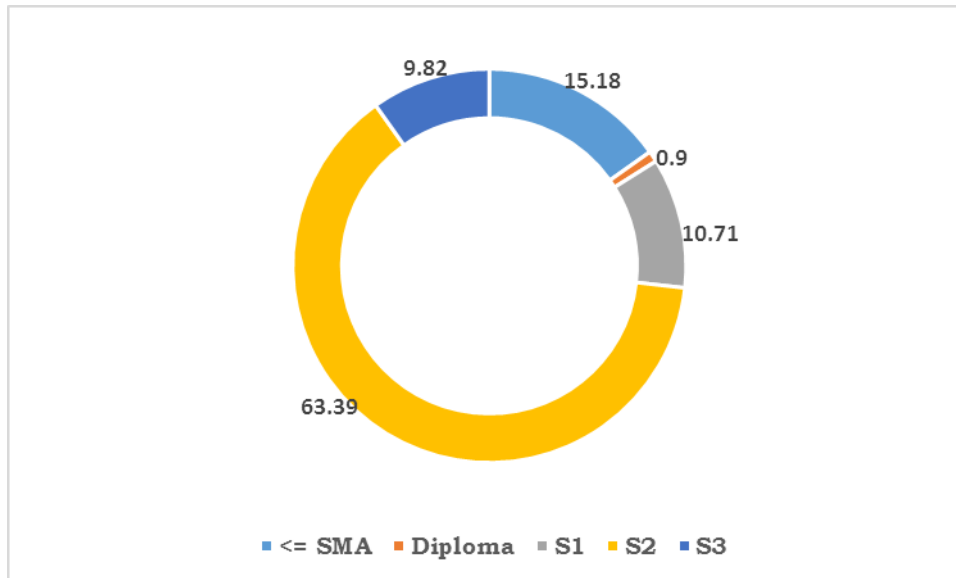
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA STIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, STIS perlu ditunjang dengan sumber daya manusia (SDM) yang handal. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kinerja suatu instansi. STIS mempunyai pegawai berjumlah 112 orang termasuk Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Statistik berdasarkan data dari Subbagian Kepegawaian keadaan hingga akhir bulan Desember 2016.



Gambar 1. Jumlah Pegawai Menurut Bagian Per Desember 2016

Selain jumlah pegawai yang cukup, salah satu indikator untuk menilai kualitas sumber daya manusia adalah jenjang pendidikan. Berikut adalah data persentase pegawai STIS menurut jenjang pendidikan per 31 Desember 2016:



Gambar 2. Persentase Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan per Desember 2016

Berdasarkan tingkat pendidikan, SDM Sekolah Tinggi Ilmu Statistik relatif baik. Persentase SDM terbesar adalah pegawai yang mempunyai tingkat pendidikan S2 sebesar 63,39 persen. Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas SDM Sekolah Tinggi Ilmu Statistik sudah cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.

Namun demikian, peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan terus dilakukan melalui jalur Tugas Belajar dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S2 dan S3. Pegawai STIS per 31 Desember 2016 yang sedang mengikuti tugas belajar sebanyak 8 orang diantaranya 7 orang mengikuti tugas belajar untuk jenjang S3 dan 1 orang jenjang S2.

1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Dalam hal pemenuhan SDM aparatur yang profesional, integritas, dan amanah, BPS memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Statistik untuk mengelola Perguruan Tinggi secara profesional sehingga dapat menghasilkan ahli statistika. Selanjutnya, potensi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik terus dikembangkan untuk mengatasi keterbatasan ahli statistik di BPS.

Dalam pengelolaannya STIS tetap konsisten memberikan ikatan dinas (ID) kepada mahasiswa dan lulusannya diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di BPS seluruh Indonesia. Oleh karena itu potensi yang dimiliki STIS antara lain:

- STIS sudah terakreditasi B
- Dosen STIS sudah bersertifikasi dosen
- Sarana dan prasarana mumpuni untuk penyelenggaraan pendidikan
- Lokasi kampus strategis di tengah kota
- STIS sekolah kedinasan yang memberikan uang saku ikatan dinas tertinggi dibandingkan dengan PTK lainnya
- Lulusan STIS langsung diterima menjadi CPNS sesuai aturan yang berlaku

Disisi lain, terdapat beberapa permasalahan di STIS. Permasalahan tersebut antara lain:

a. Lemahnya Kinerja Institusi Pendidikan Kedinasan STIS

- Lulusan STIS belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pegawai di BPS
- Kemampuan STIS belum optimal dalam menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang ilmiah dalam rangka pemecahan masalah-masalah statistik yang dihadapi oleh BPS serta pemerintah pusat dan daerah dan umum
- STIS belum optimal dalam menghasilkan kurikulum acuan jurusan statistik terapan, khususnya statistik sosial, statistik ekonomi, dan komputasi statistik, bagi perguruan tinggi umum lainnya
- STIS masih kurang memiliki kemampuan dosen berstandar internasional

b. Kurang Optimalnya Kinerja Jurusan

- Kurikulum jurusan komputasi statistik belum sepenuhnya berbasis ilmu statistik

- Kurikulum jurusan statistik belum sepenuhnya berorientasi pada statistik terapan
 - Pengembangan kurikulum belum berdasarkan proses evaluasi atas hasil didik, atau komparasi dengan penyelenggara pendidikan tinggi statistik terapan di negara-negara maju
 - Belum optimalnya kedua jurusan yang ada di STIS dalam memberdayakan kapasitas dosen-dosen.
- c. Kualitas Dosen masih belum optimal
- Fungsional dosen masih ada yang belum bersertifikasi dosen
 - Masih ada dosen yang mengajar tidak tepat waktu
 - Masih ada dosen yang mengajar dengan metode komunikasi satu arah
 - Masih rendahnya jumlah working paper/jurnal yang ditulis oleh dosen tetap
 - Masih rendahnya penelitian dosen tetap
 - Masih ada dosen tetap yang tidak melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
 - Fungsional dosen yang berpangkat lektor kepala masih relatif sedikit
 - Masih banyak dosen yang belum mempunyai kapasitas dalam bidang penelitian atau kurang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan keadaan dunia nyata
- d. Koordinasi Kerja Internal dan Eksternal STIS
- Kegiatan wisuda belum mempunyai SOP yang baku, khususnya tema pidato ilmiah yang aktual
 - Kegiatan Dies Natalis belum mempunyai SOP, kurang efektif dan efisien, serta terlalu sering
 - Kegiatan penelitian dan pengembangan statistik belum bersinergi dengan kegiatan pengembangan statistik di masing-masing *subject matter* di BPS

- Kebutuhan Pengembangan Organisasi yakni RAB belum optimal mendukung kegiatan dosen, khususnya dalam kegiatan penelitian, workshop/seminar, serta proses pendidikan

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik, maka Laporan Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik tahun 2016 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang disusunnya Laporan Kinerja; maksud dan tujuan; tugas, fungsi, dan susunan organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik; sumber daya manusia di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik; potensi dan permasalahan yang dihadapi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Statistik 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) Sekolah Tinggi Ilmu Statistik tahun 2016.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Tahun 2016, Perkembangan Capaian Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Capaian Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik terhadap Target Renstra 2015-2019, Upaya Efisiensi BPS Tahun 2016, Kegiatan Prioritas Sekolah Tinggi Ilmu Statistik 2016 dan Realisasi Anggaran tahun 2016.
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

VISI SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK:

Visi STIS 2015-2019 merupakan visi yang dibangun oleh SENAT STIS, seluruh civitas akademika STIS, dan beberapa masukan dari stakeholder serta kolega sesama perguruan tinggi kedinasan melalui analisis SWOT yang mengacu pada nilai inti (*core values*) BPS yakni profesional, integritas, dan amanah. STIS sebagai institusi pendidikan yang profesional berupaya melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang pada akhirnya akan dapat menghasilkan SDM penyelenggara statistik yang profesional dan berkualitas. Implikasi dari hal tersebut adalah STIS mampu memberikan sumbangsih dalam mewujudkan pembangunan nasional di bidang statistik. Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, maka Visi STIS 2015-2019 disepakati sebagai berikut:

“Menjadi Institusi pendidikan tinggi yang berkualitas dan unggul di bidang statistik”

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 163 Tahun 1998 tentang STIS, maka STIS mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan tinggi di bidang statistik. Kata “institusi pendidikan tinggi” mempunyai makna bahwa STIS sebagai salah satu penyelenggara proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan hasil didik tingkat sarjana. Kata “yang berkualitas dan unggul” yaitu lulusan STIS yang dihasilkan berkualitas dalam menjalankan profesi sebagai statistisi dan unggul dalam berpikir, bekerja, bertindak, berintegritas, dan bermoral.

Dengan visi tersebut, eksistensi STIS dalam menghasilkan tenaga-tenaga ahli statistik menjadi semakin penting, karena dapat mensukseskan program-program pembangunan dan pengembangan ilmu

serta teknologi di bidang statistik.

STIS bukan hanya bagian dari BPS semata, tapi juga bagian dari pemegang peran dalam memberikan pelayanan statistik melalui proses pendidikan, dan membantu masyarakat dalam pengabdian masyarakat serta memberikan masukan-masukan berarti dalam aspek kehidupan melalui hasil-hasil penelitian statistik yang dilakukan. Di samping itu, visi ini juga memberikan ruang yang cukup bagi seluruh civitas akademika STIS untuk selalu berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang maju dan modern, serta selalu berupaya menjadi yang terbaik dalam bidang statistik untuk ikut serta dalam menyediakan, memanfaatkan, dan menggunakan data dan informasi statistik.

MISI SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK:

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi STIS yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, yaitu Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan professional.

Berdasarkan visi STIS, maka misi STIS adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam rangka menghasilkan ahli statistika yang berkualitas, unggul, dan berintegritas;
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka penerapan dan pengembangan Ilmu dan teknologi di bidang statistik;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang statistik.

Misi pertama merujuk pada nilai inti (*core value*) BPS, yaitu: profesional, integritas, dan amanah, sehingga penyelenggaraan pendidikan di STIS diarahkan untuk menghasilkan sarjana statistika terapan yang unggul, berkualitas, dan berintegritas.

Misi kedua, penelitian merupakan bagian penting dalam pengembangan ilmu dan teknologi bidang statistika. Dalam hal ini civitas akademika STIS dituntut untuk mampu memecahkan permasalahan

sehingga menghasilkan solusi berdasarkan kajian ilmiah. Solusi ini akan digunakan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat memberikan manfaat bagi kemajuan perstatistikan Indonesia.

Misi ketiga, STIS dalam melaksanakan pengabdian masyarakat berupaya memberikan pelayanan prima kepada masyarakat/publik, sehingga ilmu statistik menjadi lebih bermakna dan berguna bagi masyarakat.

TUJUAN SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

Dalam Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 101 Tahun 1998 tentang Organisasi dan tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu statistik (STIS, disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas STIS menyelenggarakan fungsi: (i). Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan; (ii). Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang statistik; (iii) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (iv). Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan (v). Pelaksanaan kegiatan layanan akademik dan kemahasiswaan, administrasi umum, serta pengelolaan terhadap sarana dan prasarana.

Tujuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan di bidang statistik lima tahun ke depan meliputi tiga tujuan yaitu:

- 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas ahli statistika yang profesional, integritas dan amanah;
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan keilmuan bidang statistika;
- 3) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang arti dan kegunaan statistik.

Dalam rangka mengantisipasi lingkungan strategis yang berkembang, maka penyelenggaraan pendidikan statistik oleh STIS dilakukan melalui reformasi birokrasi yakni pilar pembinaan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia serta penyelarasan dengan misi ke 3 BPS yakni :. Tujuan terkait dengan peningkatan kapasitas SDM BPS, dalam rangka mendukung peningkatan kualitas data dan informasi statistik. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kemampuan

tenaga statistik di STIS harus terus dilakukan.

SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

Secara ringkas sasaran strategis penyelenggaraan pendidikan statistik STIS dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sasaran strategis dari tujuan pertama: “Peningkatan kuantitas dan kualitas ahli statistik yang profesional, integritas, dan amanah”, adalah :
 - 1.1. Meningkatnya status akreditasi STIS dan Program Studi yang ada di STIS; dengan indikator sasaran: Status Akreditasi STIS dan Program Studi “Sangat Baik” (A).
 - 1.2. Terwujudnya kelas internasional untuk program studi statistika terapan; dengan indikator sasaran:
 - a. Jumlah kelas internasional
 - b. Tersedianya kurikulum kelas internasional
 - c. Persentase dosen yang memiliki toefl \geq 500
 - 1.3. Terwujudnya program S2 statistika terapan; dengan indikator sasaran:
 - a. Tersedianya kurikulum program S2 statistika terapan
 - b. Dimilikinya izin operasional program S2 statistika terapan
 - c. Jumlah kelas S2 statistika terapan
 - 1.4. Meningkatnya persentase mahasiswa STIS yang lulus tepat waktu (dalam waktu 4 tahun), dengan indikator sasaran:
 - a. Persentase mahasiswa yang DO (drop out) setiap tahun;
 - b. Persentase mahasiswa yang tidak naik tingkat setiap tahun;
 - c. Persentase mahasiswa yang lulus tiap tahun;
 - 1.5. Meningkatnya kualitas / kompetensi mahasiswa STIS, dengan indikator sasaran:
 - a. Persentase mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi (IP) \geq 3.00.
 - b. Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan lomba bidang akademik (statistika dan komputasi statistik) dari

kejuaraan berskala nasional yang diikuti.

- c. Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan lomba bidang non akademik seperti olahraga dan seni dari kejuaraan berskala nasional yang diikuti.
- d. Peningkatan jumlah buku referensi yang ada di perpustakaan STIS.

1.6. Meningkatnya disiplin mahasiswa STIS, dengan indikator sasaran:

- a. Persentase mahasiswa yang terkena sanksi pelanggaran akademik (terlambat kuliah, tidak mengikuti kuliah tanpa kabar).
- b. Persentase mahasiswa yang terkena sanksi pelanggaran non akademik (penggunaan atribut, tidak mengikuti apel/upacara bendera, dan peraturan-peraturan lainnya).

1.7. Meningkatnya kuantitas, kualitas, dan disiplin dosen STIS, dengan indikator sasaran:

- a. Rasio dosen terhadap mahasiswa;
- b. Persentase dosen dengan kompetensi akademik bidang statistika dan komputasi statistik;
- c. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi pendidik;
- d. Jumlah dosen dan calon dosen yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
- e. Persentase dosen yang memiliki pangkat akademik Lektor dan Lektor Kepala;
- f. Persentase dosen yang mengajar tepat waktu;
- g. Persentase dosen yang menyerahkan nilai tepat waktu;

1.8. Terwujudnya kurikulum yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan stakeholder (BPS) dan regulasi bidang statistika yang berlaku; dengan indikator sasaran:

- a. Persentase pengguna/stakeholder (atasan langsung) lulusan STIS yang puas terhadap kinerja lulusan;
- b. Persentase lulusan STIS yang berpendapat bahwa ilmu yang diperoleh sesuai dengan bidang tugasnya;

- c. Tersusunnya kurikulum baru yang berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia);
 - d. Persentase silabus dan SAP yang telah tersusun berdasarkan kurikulum baru;
- 1.9. Tersedianya bahan ajar yang berkualitas secara berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang statistik (dalam 3 tahun); dengan indikator sasaran: persentase modul/buku ajar mata kuliah yang dihasilkan.
2. Sasaran strategis dari tujuan kedua: “Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan keilmuan bidang statistika” adalah:
Meningkatnya hasil penelitian ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan keilmuan bidang statistika;
Dengan indikator sasaran:
- 2.1. Persentase dosen yang melakukan penelitian
 - 2.2. Jumlah artikel yang ditulis dosen/mahasiswa yang dimuat dalam jurnal ilmiah
 - 2.3. Jumlah artikel yang dipresentasikan dosen/mahasiswa dalam seminar nasional/internasional.
 - 2.4. Rata-rata jumlah seminar/workshop/konferensi yang diikuti dosen dalam waktu 1 tahun;
 - 2.5. Jumlah dosen yang menjadi reviewer jurnal;
3. Sasaran strategis dari tujuan ketiganya: “Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang arti dan kegunaan statistik” adalah:
- 3.1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang arti dan kegunaan statistik; dengan indikator sasaran:
 - a. Indeks persepsi pemahaman tentang manfaat statistik;
 - b. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
 - c. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis instruktur/tutor/penyuluhan.
 - 3.2. Meningkatnya jejaring kerjasama institusi tingkat nasional/internasional; dengan indikator sasaran:
 - a. Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi

- profesi, pendidikan dan riset nasional/internasional;
- b. Jumlah kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan badan nasional / internasional.

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

Berdasarkan visi, misi tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan STIS, maka selanjutnya perlu penjabaran yang sistematis melalui perumusan strategi, arah kebijakan, dan program kegiatan. Pada akhirnya semua itu dilengkapi dengan penyusunan indikator sebagai tolok ukur kinerja. Adapun strategi, arah dan kebijakan, program kegiatan serta indikator berdasarkan masing-masing misi adalah sebagai berikut:

B.1. Strategi, Arah Kebijakan, dari Misi 1: “Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka menghasilkan ahli statistika yang berkualitas, unggul, dan berintegritas”.

1) Strategi:

- a) Peningkatan kualitas dan profesionalisme civitas akademika (mahasiswa, dosen, staf);
- b) Peningkatan fasilitas sarana dan pra sarana pendukung penyelenggaraan pendidikan;
- c) Peningkatan mutu pendidikan untuk mencapai standar nasional dan internasional;
- d) Efisiensi penggunaan anggaran untuk peningkatan mutu pendidikan;
- e) Peningkatan pelayanan prima perpustakaan, manajerial, dan lain-lain;
- f) Penciptaan lingkungan akademis yang ilmiah, kondusif dan inovatif;
- g) Revitalisasi peraturan yang terkait dengan visi dan misi;
- h) Reformasi birokrasi berbasis teknologi informasi (sistem);
- i) Peningkatan kerjasama dengan instansi lainnya;

2) Arah Kebijakan:

- a) Menyediakan prasarana dan sarana untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan prima;
- b) Meningkatkan kemampuan akademis civitas akademika;
- c) Meningkatkan standar manajemen mutu STIS dan kualitas civitas akademika;
- d) Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi;
- e) Mengembangkan kerjasama dan jejaring pendidikan dengan institusi pendidikan/lembaga/ dan lain-lain untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelolaan pendidikan;
- f) Mendorong kegiatan ekstrakurikuler civitas akademika;
- g) Meningkatkan dan memfasilitasi keterlibatan civitas akademika untuk STIS lebih baik;
- h) Meningkatkan peran Senat STIS dalam pengambilan keputusan, kebijakan, dan lain-lain.

B.2. Strategi, Arah Kebijakan, Program Kegiatan, dan indikator dari Misi 2: “Melaksanakan penelitian dalam rangka penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di bidang Statistik”.

1) Strategi:

- a) Pemberdayaan civitas akademika aktif meneliti;
- b) Peningkatan kapasitas civitas akademika untuk mampu meneliti;
- c) Peningkatan jurnal STIS untuk terakreditasi;
- d) Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan tim penelitian di BPS dan lainnya.

2) Arah Kebijakan:

- a) Mengalokasikan anggaran untuk meringankan biaya penelitian;
- b) Menguatkan peran aktif UPPM baik di dalam maupun di luar STIS;
- c) Meningkatkan kapasitas meneliti para civitas akademika;

- d) Aktif mengajukan proposal penelitian;
- e) Aktif melakukan kerja sama penelitian.

B.3. Strategi, Arah Kebijakan, Program Kegiatan, dan indikator dari Misi 3: “Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pemanfaatan Statistik”.

1) Strategi:

- a) Pemberdayaan civitas akademika partisipasi aktif;
- b) Melaksanakan pengabdian masyarakat;
- c) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengaplikasian statistika;
- d) Pemberdayaan UPPM untuk kegiatan pengabdian masyarakat;
- e) Peningkatan kerjasama/kemitraan/kolaborasi dengan institusi luar STIS dalam pengabdian masyarakat.

2) Arah Kebijakan:

- a) Mengalokasikan anggaran untuk meringankan biaya pengabdian masyarakat;
- b) Membantu dan memudahkan komunikasi dengan pihak institusi luar STIS (termasuk BPS) dalam melakukan pengabdian masyarakat;
- c) Mendorong dan memberdayakan sivitas akademika untuk partisipasi aktif dalam pengabdian masyarakat.

KEGIATAN SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

Kegiatan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik merupakan penjabaran melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi kedalam langkah operasional. Kegiatan STIS adalah sebagai berikut:

- a) Program seleksi calon mahasiswa baru;
- b) Program peningkatan kapasitas civitas akademika;
- c) Program penyempurnaan sistem informasi administrasi akademik dan umum;

- d) Program penataan kurikulum;
- e) Program pembinaan dan peningkatan kemampuan meneliti;
- f) Program kegiatan Pengabdian masyarakat;

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menetapkan indikator kinerja utama tahun 2016 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Tabel 1. INDIKATOR KINERJA UTAMA

No.	Sasaran	Kegiatan/ Aktivitas	Indikator	Satuan
1.	Tersedianya ahli statistik terapan yang berkualitas, dan unggul	Mahasiswa STIS yang lulus dengan masa pendidikan tepat waktu	Lulusan Tepat Waktu	Persen
		Dosen yang melakukan penelitian	Jumlah Dosen Yang melakukan penelitian	Persen
		Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Dosen Yang melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat	Persen
2	Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang transparan	Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan	Hasil Penilaian SAKIP	Poin

RENCANA KINERJA

Dalam menyusun Rencana Kinerja Tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik yang mengacu kepada RENSTRA BPS, maka Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2015 dengan fokus pada Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS, kegiatan 2888 (STIS).

ANGGARAN TAHUN 2016

Pada tahun anggaran 2016 dana yang tersedia untuk kegiatan di STIS bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 63.047.020.000 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar 55.060.886.000 dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 7.043.634.000. Berdasarkan jenis belanja terdiri atas belanja pegawai sebesar 14.170.092.000, belanja barang sebesar 46.934.156.000, dan belanja modal sebesar 1.942.772.000. Jika berdasarkan program terdiri atas Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (62.104.520.000) dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (942.500.000)

Dari total anggaran yang tersedia sebesar digunakan untuk membiayai kegiatan:

- a. Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)
- b. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Serta Operasional Perkantoran

Kegiatan penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) terdiri atas 2 (dua) output, yaitu:

- a. Mahasiswa STIS yang Berkualitas dan Unggul
- b. Layanan Perkantoran

Sedangkan kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS terdiri atas 2 (dua) output, yaitu:

- a. Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi
- b. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja STIS merupakan perwujudan kewajiban STIS untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi STIS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS dilakukan sesuai dengan rencana strategis seperti tertulis pada Bab II.

Analisis akuntabilitas kinerja berisi tentang capaian kinerja STIS tahun 2016 dan target indikator yang digunakan berdasarkan Penetapan Kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2016.

3.1 CAPAIAN KINERJA STIS TAHUN 2016

Sebagai upaya pengembangan sistem akuntabilitas sekaligus sebagai amanah pelaksanaan dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka Sekolah Tinggi Ilmu Statistik telah mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama di lingkungan Badan Pusat Statistik.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Capaian kinerja STIS merupakan pencapaian dari IKU selama tahun 2016. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja yang dimaksud merupakan IKU yang ditetapkan pada awal tahun dan data realisasinya yang diperoleh selama tahun 2016.

Tabel 2. Capaian Kinerja Menurut Indikator Kinerja Utama Tahun 2016

Indikator	Satuan	Target	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase lulusan tepat waktu	%	98	98
Persentase penelitian (karya ilmiah) dosen	%	70	70
Dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Orang	20	20

3.2 PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA STIS

Perkembangan capaian kinerja 2016 jika dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perkembangan Capaian Kinerja STIS 2015-2016

Indikator	Satuan	Capaian Kinerja	
		2015	2016
(1)	(2)	(4)	(5)
Persentase lulusan tepat waktu	%	99	98
Persentase penelitian (karya ilmiah) dosen	%	100	70
Dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Orang	34	20

Perkembangan capaian kinerja STIS 2015-2016 terlihat mengalami penurunan, namun pencapaian kinerja pada tahun 2016 STIS merupakan pencapaian yang sesuai target yang telah ditetapkan.

3.3 CAPAIAN KINERJA STIS TERHADAP TARGET RENCANA STRATEGIS 2015 - 2019

Evaluasi terhadap setiap indikator kinerja kegiatan yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik didasarkan atas hasil perhitungan pengukuran kinerja kegiatan seperti tertuang dalam formulir PKK terlampir. Selanjutnya juga dianalisis tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Statistik yang diukur dengan

Pengukuran Pencapaian Sasaran yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

A. PENGUKURAN PENCAPAIAN PROGRAM

Pengukuran pencapaian program di STIS berdasarkan beberapa program yang telah ditetapkan. Pengukuran pencapaian program tersebut antara lain:

Tabel 4. Pengukuran Pencapaian Program STIS

No.	Uraian Program	Catatan
(1)	(2)	(3)
a.	Riset Jurnal/Dosen	Penelitian Dosen dan Jurnal STIS
b.	Belajar dan bekerja di bidang statistik	Peserta Mahasiswa tingkat III dan Dosen Pembimbing
c.	Penyeleksian Calon Mahasiswa Baru STIS	Seleksi Calon Mahasiswa Baru 2016/2017
d.	Penyelenggaraan Program Diploma IV	Terdapat 1.929 mahasiswa yang kuliah di STIS
e.	Pengajaran dan perkuliahan	Pelayanan Perkuliahan dan Kemahasiswaan
f.	Monitoring dan Evaluasi Akademik	Standard Mutu Pendidikan
g.	Layanan Perkantoran	Belanja Pegawai dan Operasional Perkantoran

B. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN

Sasaran strategis STIS dibedakan menurut tujuannya:

Tujuan: “Peningkatan kuantitas dan kualitas ahli statistika yang profesional, integritas, dan amanah”:

- 1) Sasaran 1: meningkatnya status akreditasi STIS. STIS sudah melakukan proses pengajuan akreditasi dengan mengirimkan dokumen Borang, evaluasi diri dan sebagainya ke Dikti.
- 2) Sasaran 2: Terwujudnya lulusan yang berkualitas, unggul, dan berintegritas. STIS telah menghasilkan lulusan ahli statistik pada tahun 2016 dengan jumlah kelulusan sebanyak 445 orang.

- 3) Sasaran 3: Terwujudnya tenaga dosen yang berkualitas, unggul, dan berintegritas. STIS memiliki jumlah fungsional dosen S2 dan S3 dengan persentase dosen mengajar tepat waktu sebesar 93 %.
- 4) Sasaran 4: Terwujudnya kurikulum yang berkualitas secara berkelanjutan sesuai kebutuhan perstatistikan nasional. STIS setiap 3 tahun sekali melakukan pengembangan dan revisi kurikulum sesuai aturan Kemendikbud yang berlaku.
- 5) Sasaran 5: Tersedianya modul/bahan ajar yang berkualitas secara berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang statistik. STIS mewajibkan dosen-dosen membuat modul/bahan ajar sebagai tuntutan profesionalisme dosen.

Tujuan: “Meningkatnya hasil penelitian ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan keilmuan bidang statistika” dengan :

Sasaran: terwujudnya penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan/masyarakat. STIS memberikan dorongan dan bantuan untuk dosen serta mahasiswa melakukan penelitian yang bermanfaat.

Tujuan: “Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang arti dan kegunaan statistik”:

- 1) Sasaran 1: Tercapainya pengabdian kepada masyarakat. STIS memberikan peluang serta bantuan kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat.
- 2) Sasaran 2: Tercapainya peningkatan jejaring kerja sama institusi tingkat nasional/internasional. STIS mendorong dan membantu kepada dosen dan mahasiswa untuk ikut dalam keanggotaan aktif profesi bidang statistika dan komputasi statistika.

3.4 PRESTASI STIS

Satuan Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik pada tahun 2016 memperoleh prestasi antara lain:

- a. Pencapaian kinerja STIS mencapai nilai 90,71. Nilai tersebut berarti pencapaian kinerja STIS sangat baik.
- b. Jurnal STIS sudah mendapatkan akreditasi dari LIPI.

3.5 UPAYA EFISIENSI STIS

Upaya efisiensi yang dilakukan STIS selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran yang dilakukan Kementerian Keuangan melalui Sistem Aplikasi SMART terhadap rata-rata efisiensi untuk setiap jenis output memberikan nilai 8,1 persen. Hal ini mengindikasikan adanya efisiensi dan efektivitas dari realisasi anggaran dalam mencapai target output demi meningkatkan capaian kinerja menjadi lebih baik.
2. Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2016 telah direalisasikan anggaran sebesar Rp 57.940.144.658,- atau 91,89 persen dari pagu sebesar Rp 63.047.020.000,-. Efisiensi juga terlihat pada pelaksanaan seluruh program. Masing-masing program memiliki capaian kinerja yang lebih tinggi dari realisasi anggaran sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2016

Program	Output	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
DMPTTL	c. Mahasiswa STIS yang berkualitas dan unggul	100	91,58
	d. Layanan Perkantoran	100	92,34
PSPA	a. Perangkat pengolah data dan komunikasi	100	96,16
	b. Peralatan dan Fasilitas perkantoran	100	98,05

3.6 KINERJA ANGGARAN STIS TAHUN 2016

Pada tahun anggaran 2016 dana yang tersedia untuk kegiatan di STIS bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 63.047.020.000 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar 55.060.886.000 dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 7.043.634.000. Pagu tersebut terbagi ke dalam 2 program yang terdiri atas

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (62.104.520.000) dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (942.500.000). Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatannya, STIS menggunakan anggaran sebesar Rp57.934.782.658,-. Realisasi anggaran menurut program dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2016

No.	Uraian Program	Alokasi/Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	DMP TTL	62.104.520.000	57.027.294.328	91,82
2.	PSPA	942.500.000	912.850.338	96,85
	Total	63.047.020.000	57.940.144.658	91,89

Berdasarkan anggaran BPS yang dialokasikan ke dalam DIPA Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Tahun 2016, pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 7. Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2016

No	Jenis Belanja	Alokasi/Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belanja Pegawai	14.532.092.000,-	14.176.487.915,-	97,55%
2	Belanja Barang	46.290.428.000,-	41.914.711.832,-	90,55%
3	Belanja Modal	2.224.500.000,-	1.843.582.911,-	82,88%
	Total	63.047.020.000,-	57.934.782.658,-	91,89%

Laporan Keuangan STIS disampaikan untuk mendukung Laporan Keuangan BPS-RI. Satker STIS diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan ke jenjang di atasnya, oleh karena itu penyusunan Laporan Keuangan STIS diharapkan dapat turut mendukung Laporan Keuangan Instansi BPS dalam meningkatkan perolehan opini menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

BAB IV PENUTUP

4.1 TINJAUAN UMUM

Akuntabilitas kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik merupakan perwujudan kewajiban Sekolah Tinggi Ilmu Statistik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pencapaian kinerja sasaran sebesar 90,71 persen selama tahun 2016.

Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

Akuntabilitas kinerja STIS Tahun 2016 merupakan perwujudan hasil evaluasi kinerja STIS untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan misi STIS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam APBN yang tertuang dalam Bagian Anggaran 54.

4.2 TINDAK LANJUT

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna lebih menyempurnakannya. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, diantaranya adalah :

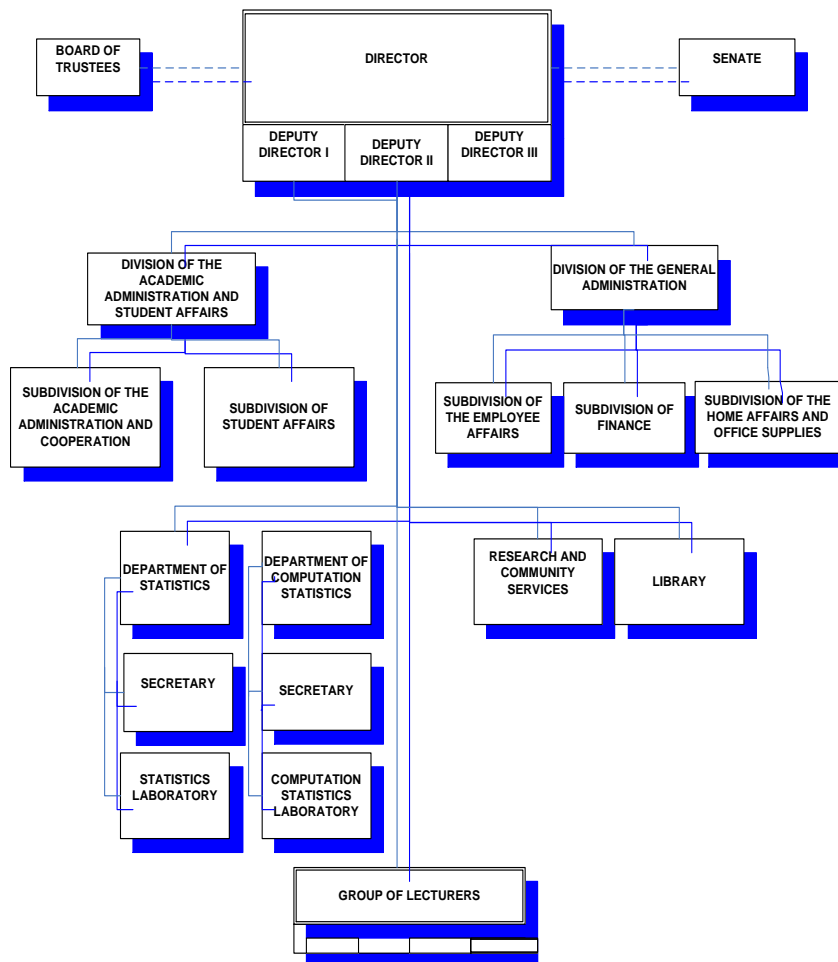
1. Belum proporsional jumlah penerimaan mahasiswa dari daerah-daerah wilayah timur.
2. Komposisi mahasiswa yang lulus ujian masuk lebih didominasi perempuan.

3. Keterbatasan jumlah dosen tetap, terutama bagi mata kuliah yang bersifat spesifik.

Tindak lanjut yang dilakukan guna perbaikan di tahun mendatang antara lain:

1. Perlu pembiayaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memadai.
2. Mengupayakan penambahan jumlah dosen tetap yang sesuai dengan kebutuhan.

LAMPIRAN





SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK



Jl. Otto Iskandardinata No. 64C Jakarta 13330,
Telp. (021)8191437, 8508812, Fax. (021) 8197577
Homepage: <http://www.stis.ac.id> E-mail: info@stis.ac.id